

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA REGULER FIK UI
MENGENAI PELUANG KERJA**

LAPORAN PENELITIAN

Diajukan sebagai salah satu tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan

JUANDA

0706255761

MUHAMMAD YANI

0706255742



Tgl Menerima	: 29-06-09
Beli / Sumbangan	: Hadiah
Nomor Induk	: 1396
Klasifikasi	: Lap. Penelitian

Jua Naga



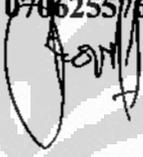
**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
DEPOK
MEI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Juanda

NPM : 0706255761

Tanda Tangan : 

Nama : Muhammad Yani

NPM : 0706255742

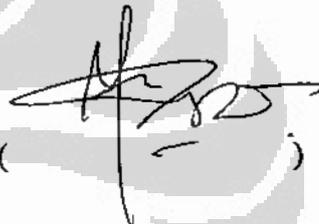
Tanda Tangan : 

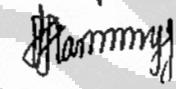
Tanggal : Mei 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian ini diajukan oleh :
Nama : Juanda
NPM : 0706255761
Nama : Muhammad Yani
NPM : 0706255742
Fakultas : Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Judul penelitian : Tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI
mengenai peluang kerja

Telah melakukan penelitian dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk memenuhi tugas akhir mata ajar riset keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Pembimbing : Imami Nur Rachmawati, S.Kp, MSc ()
NIP. 132 147 454

Koordinator Riset : Hanny Handiyani, S.Kp, M.Kep ()
NIP. 132 161 165

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Mei 2009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Reguler FIK UI Mengenai Peluang Kerja” ini dapat kami selesaikan. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir mata ajar riset Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Peneliti menyadari dalam penyusunan laporan penelitian ini banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, dorongan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Imami Nur Rachmawati, SKp, MSc, selaku Pembimbing Riset Keperawatan.
- 2) Ibu Hanny Handiyani, SKp, M.Kep, selaku Koordinator mata ajar Riset Keperawatan.
- 3) Ibu Dra. Dewi Irawati, MA, PhD, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- 4) Pamanda dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan kami.
- 5) Orang yang sangat kami cintai.
- 6) Teman-teman Ekstensi Ekstensi Pagi 2007 yang selalu tampil “BEDA” terimakasih atas dukungannya.

Akhir kata, kami berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Mei 2009

Peneliti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juanda
NPM : 0706255761
Nama : Muhammad Yani
NPM : 0706255742
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Jenis Karya : Penelitian riset Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : Mei 2009

Yang menyatakan


(Juanda dan Muhammad Yani)

ABSTRAK

Nama : Juanda dan Muhammad Yani
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Judul : Tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja

Mahasiswa keperawatan merupakan calon tenaga perawat yang akan berhadapan dengan dunia kerja. Pengetahuan mengenai peluang kerja sangat diperlukan oleh mahasiswa keperawatan supaya mereka mampu mempersiapkan diri terhadap tuntutan yang ada dalam dunia kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif sederhana, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa sebagai keseluruhan dari jumlah mahasiswa reguler 2005 FIK UI yang juga merupakan populasinya (total sampling). Analisa data yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode statistik tendensi sentral, namun peneliti hanya menggunakan mean. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi (90%) mengenai peluang kerja.

Kata kunci: Mahasiswa, peluang kerja, pengetahuan, perawat.

ABSTRACT

Name : Juanda and Muhammad Yani
Faculty : Faculty of Nursing
Title : The level of regular FIK UI university student about opportunity of job vacancy

The students of Nurse University are candidate of nurse manpower who will face the work-world. The knowledge of job vacancy is so important for nurse university student in order they able to prepare themselves concerning to demand of work-world. This research is used for knowing how far the level of regular FIK UI university student about opportunity of job vacancy. The design of the research is simple descriptive, with the amount of sample is 100 students as a whole from the total all of regular 2005 FIK UI university students which is the population of it. Data analyze that using by the researcher is using statistic mode of central mainstream, but the researcher only using a meaning of. The result of it is showing a considerable part of the sample that has the high level of knowledge (90%) regarding to opportunity of job vacancy.

Keyword: university student, opportunity of job vacancy, knowledge, nurse.

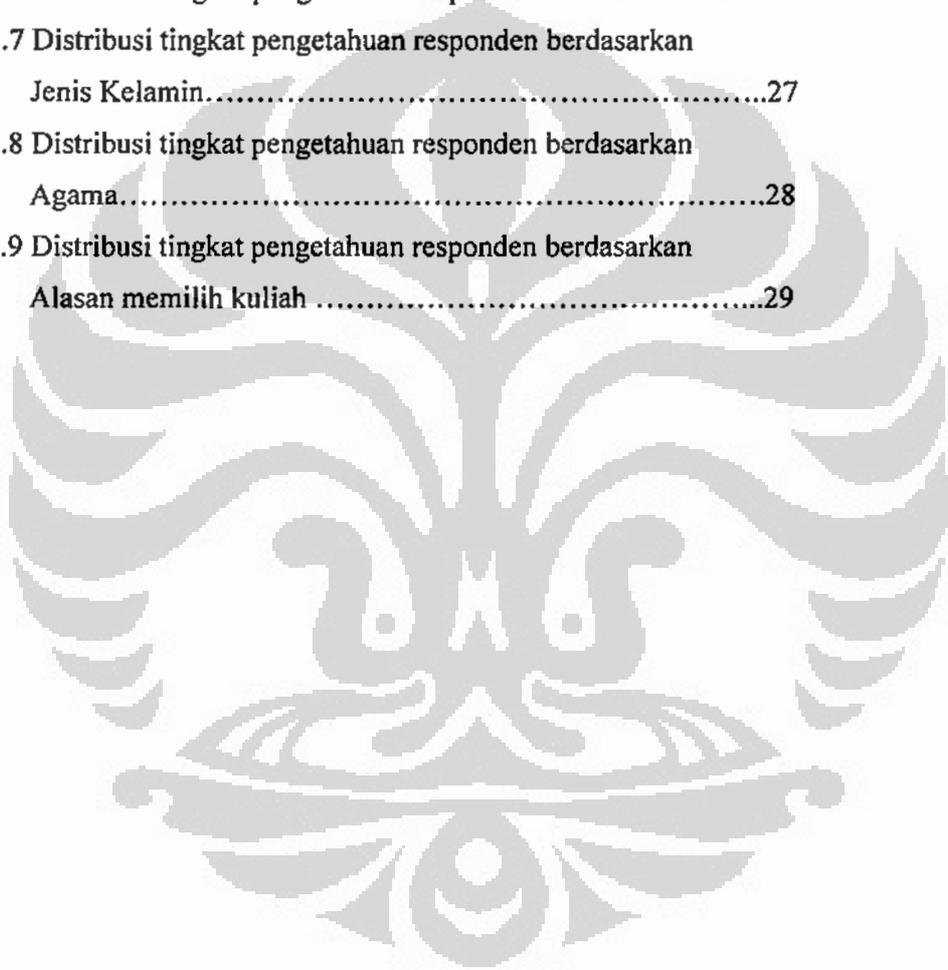
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 : STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Teori dan Konsep Terkait	4
B. Penelitian Terkait	10
BAB 3 : KERANGKA KERJA PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	12
B. Bagan Kerangka Konsep	12
C. Pertanyaan Penelitian	12
D. Variabel Penelitian	12
E. Definisi	13
BAB 4 : METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	14

	B. Populasi dan Sampel	14
	C. Tempat Penelitian	14
	D. Etika Penelitian	14
	E. Alat Pengumpulan Data	15
	F. Metoda Pengumpulan Data	16
	G. Pengolahan dan Analisa Data	16
	H. Jadwal Kegiatan	19
BAB 5	: HASIL PENELITIAN	
	A. Data Demografi.....	21
	B. Data Tingkat Pengetahuan.....	25
BAB 6	: PEMBAHASAN	
	A. Karakteristik Mahasiswa.....	30
	B. Berbagai Peluang Kerja perawat.....	31
	C. Tingkat Pengetahuan.....	31
	D. Keterbatasan Penelitian.....	32
BAB 7	: KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	33
	B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

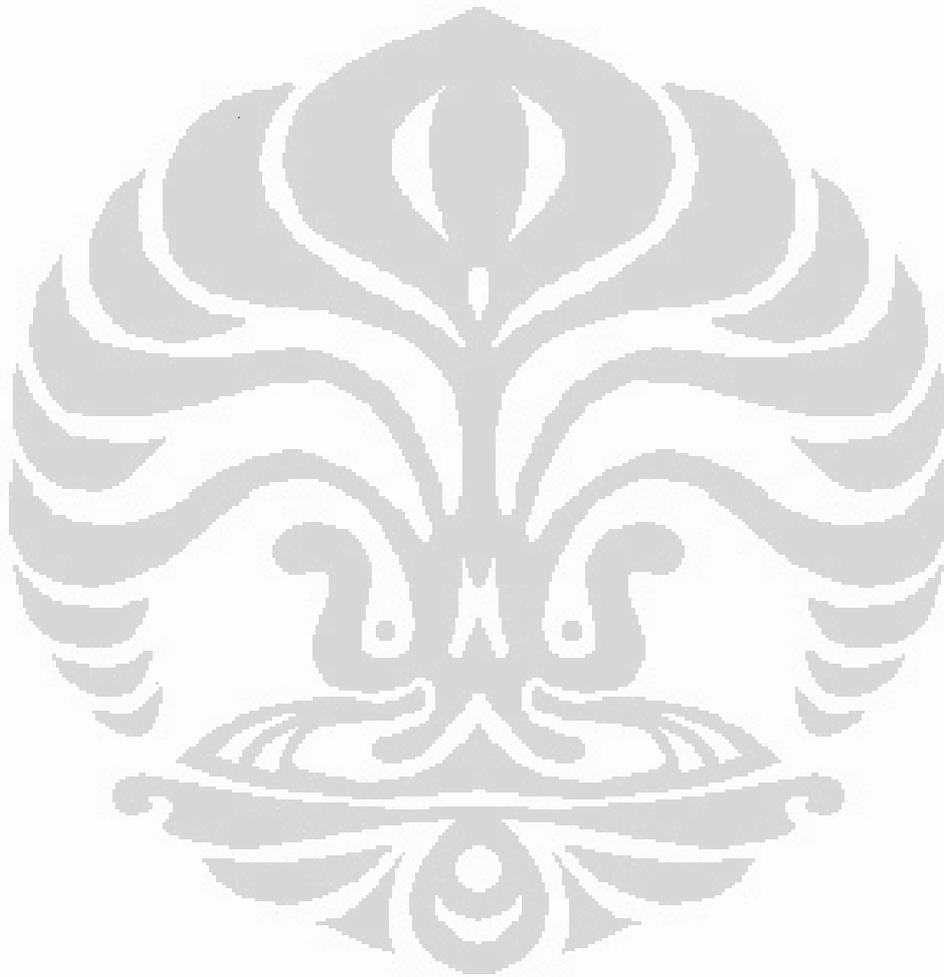
DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Distribusi responden berdasarkan usia.....	21
Gambar 5.2 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Gambar 5.3 Distribusi responden berdasarkan Agama.....	23
Gambar 5.4 Distribusi responden berdasarkan alasan memilih kuliah.....	24
Gambar 5.5 Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan.....	25
Gambar 5.6 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia..	26
Gambar 5.7 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Gambar 5.8 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan Agama.....	28
Gambar 5.9 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan Alasan memilih kuliah	29



DAFTAR LAMPIRAN

1. LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN
2. LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
3. LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
4. SURAT IZIN PERMOHONAN DATA DARI FAKULTAS
5. SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS
6. LEMBAR KONSUL



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa terhadap peluang kerja. Mahasiswa dapat mengakses teknologi yang berkembang seperti internet untuk mendapatkan informasi mengenai peluang kerja. Mahasiswa keperawatan yang merupakan calon perawat, mereka akan berhadapan dengan dunia kerja setelah mereka lulus nanti. Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengetahuan terhadap peluang kerja yang ada.

Peluang kerja perawat dapat dilihat dari tingkat perawatan kesehatan. Perawatan kesehatan diberikan dalam tiga tingkatan: perawatan primer, perawatan sekunder atau akut, dan perawatan tersier. Setiap tingkat mempunyai struktur untuk mengatur dan memberi pelayanan kesehatan, seperti perawatan primer cenderung diberikan di tempat praktik dokter dan klinik-klinik masyarakat dan perawatan tersier umumnya diberikan di rumah sakit dan di berbagai fasilitas rehabilitasi (Potter & Perry, 1997/2005). Banyak sekali lahan atau tempat untuk perawat dapat bekerja seperti di Instansi Pemerintah, Instansi swasta dan di luar negeri.

Peluang kerja di Instansi Pemerintah diantaranya dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, instansi pendidikan kesehatan, sekolah, dan Instansi Pemerintah yang menyediakan klinik untuk pegawainya. Peluang kerja di Instansi swasta seperti di klinik yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan untuk pegawainya, dan rumah sakit-rumah sakit swasta. Peluang kerja di luar negeri bagi negara-negara yang membutuhkan tenaga perawat asing, perawat Indonesia sekarang banyak di butuhkan di luar negeri yang di tempatkan di berbagai pelayanan kesehatan baik di RS maupun di klinik. Meskipun banyak peluang seorang perawat untuk bekerja ditempat-tempat yang telah ditentukan namun kenyataannya banyak perawat lebih cenderung bekerja di Instansi Pemerintah.

Data Alumni FIK UI Program Reguler lulusan Sarjana Keperawatan dari tahun 1990-2002 sebanyak 381 orang, dimana yang bekerja di instansi pemerintah berjumlah 129 Orang, sedangkan di instansi swasta berjumlah 66 orang, selebihnya berjumlah 186 orang tidak teridentifikasi atau tidak ada laporan. Berdasarkan data Alumni yang teridentifikasi bekerja dengan jumlah 195 orang menggambarkan bahwa jumlah alumni yang bekerja di instansi pemerintah (66,15%) lebih besar dibandingkan dengan jumlah alumni yang bekerja di instansi swasta (33,85%), padahal masih banyak peluang kerja perawat selain bekerja di Instansi Pemerintah, misalnya peluang kerja di luar negeri.

Peluang untuk bekerja di luar negeri bagi tenaga perawat Indonesia merupakan hal yang menggembirakan sekaligus dapat dijadikan momentum untuk meningkatkan kualitas perawat Indonesia (Fahrudin, 2008). Beberapa tahun terakhir ini, pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke luar negeri, khususnya perawat, menjadi perbincangan yang cukup hangat di berbagai kalangan. Di tengah semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik dari tahun ke tahun, tentu merupakan hal yang melegakan bahwa perawat dari Indonesia dilaporkan berpeluang bekerja di Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Benua Eropa (Inggris, Belanda, Norwegia), Timur Tengah (Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Kuwait) dan kawasan Asia Tenggara (Singapura, Malaysia). Jumlah permintaan berkisar antara 30 orang sampai dengan tidak terbatas (Hapsari, 2008).

Sehubungan dengan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja sebagai topik dalam penelitian ini.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, belum diketahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja, oleh karena itu perlu diteliti sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 mengenai peluang kerja.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik mahasiswa reguler FIK UI.
- b. Diketuainya berbagai peluang kerja bagi perawat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai dasar dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan mahasiswa sehingga dapat ditindaklanjuti oleh institusi pendidikan.

BAB 2

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Teori dan Konsep Terkait

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki seseorang melalui pendidikan maupun pengalaman (Depdikbud, 2005). Menurut Sementara Notoatmodjo (2006) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan mengetahui, mengenal dan mengingat suatu hal atau materi.

Pengetahuan dibentuk melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema pengetahuan seseorang. Perkembangan proses pembentukan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh pengalaman seseorang. Pembentukan pengetahuan dan pengalaman menyelesaikan persoalan, lingkungan atau objek yang dihadapi dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan seseorang. Adanya pengalaman dan pengetahuan seseorang akan banyak ditantang dan mungkin diubah pengetahuannya dengan adanya proses asimilasi dan akomodasi. Secara ilmiah, orang yang banyak terpapar dengan pengalaman baik didalam maupun diluar rumah, orang tersebut dapat terbantu dalam mengembangkan pengetahuan maupun cara berfikir (Piaget, 2001). Pengetahuan mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai dengan materi-materi yang sukar (Bloom, 1987)

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang paling rendah namun demikian pengetahuan merupakan dasar dari domain-domain selanjutnya seperti afektif dan psikomotor. Oleh karena itu pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dan dasar untuk terbentuknya tindakan seseorang (Bloom, 1987). Adapun karakteristik individu yang kurang pengetahuan antara lain: mengungkapkan informasi yang tidak adekuat, adanya salah pengertian atau mispersepsi, menanyakan kembali informasi yang telah disampaikan, melakukan intruksi tidak adekuat, hasil tes tidak sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terampil dalam mendemonstrasikan sesuatu (NANDA, 1996).

b. Tingkatan pengetahuan

Bloom (1987) mengemukakan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang identik dengan kognitif, sehingga pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

1) Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai recall (Memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (Comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar objek yang diketahuinya tersebut.

3) Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan /atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan artifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Depdikbud, 2005). Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang mengikuti program pendidikan di Universitas. Mahasiswa juga merupakan peserta didik yang mengikuti program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi atau program pendidikan profesi di universitas. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni dan diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut dan universitas. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Pendidikan profesi adalah program pendidikan tinggi setelah memiliki program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus (Direktorat Pendidikan, 2007)

3. Peluang Kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang ingin dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada sesuatu keadaan yang lebih memuaskan dari keadaan yang sebelumnya (Anorogo, 2005)

Bekerja adalah aktivitas yang menjadi sarana bagi manusia untuk menciptakan eksistensi dirinya. Bekerja pada dasarnya adalah wadah aktivitas yang memungkinkan manusia mengekspresikan segala gagasannya, kebebasan manusia berkreasi, sarana, menciptakan produk, dan pembentuk jaringan sosial (Kalyanamitra, 2004). Steers & Porter (1987) menjelaskan makna bekerja terkandung 4 fungsi yang memberi arah kepada seseorang ketika menjalankan pekerjaannya, adapun keempat fungsi tersebut adalah pertukaran, sosial, status dan makna pribadi. Bekerja akan memberi kesempatan bagi setiap individu untuk memperoleh sesuatu sebagai imbalan dari aktivitas yang dilakukan, nilai yang berperan adalah nilai ekonomi. Melalui bekerja seseorang akan dapat melakukan interaksi sosial dengan yang lain. Bekerja dapat juga digunakan sebagai sarana atau mencari peluang untuk memperoleh status tertentu. Sejalan dengan nilai nilai yang diyakini seseorang mengenai bekerja, maka dalam hal ini bekerja dapat berfungsi sebagai self esteem, self actualization, serta menimbulkan kesenangan atau kepuasan pribadi.

Keinginan untuk kerja akan dipengaruhi oleh kesempatan kerja atau peluang kerja yang tersedia. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan untuk diisi oleh para

pencari kerja. Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja (E-dukasi, 2009).

Peluang kerja perawat dapat dilihat dari tingkat perawatan kesehatan. Perawatan kesehatan diberikan dalam tiga tingkatan: perawatan primer, perawatan sekunder atau akut, dan perawatan tersier. Setiap tingkat mempunyai struktur untuk mengatur dan memberi pelayanan kesehatan, seperti perawatan primer cenderung diberikan ditempat praktik dokter dan klinik-klinik masyarakat dan perawatan tersier umumnya diberikan di rumah sakit dan di berbagai fasilitas rehabilitasi. Perawat mempunyai tanggung jawab yang penting untuk memberikan perawatan pada klien dalam seluruh tingkat perawatan kesehatan. Tempat-tempat pemberian pelayan primer antara lain tempat praktik dokter, klinik yang dikelola oleh perawat, sekolah dan tempat-tempat pelayanan kesehatan kerja. Tempat-tempat perawatan sekunder antara lain rumah sakit dan klinik rawat jalan (Potter & Perry, 1997/2005). Berdasarkan konsep tersebut peneliti dapat berasumsi bahwa banyak sekali lahan atau tempat untuk seorang perawat dapat bekerja atau memiliki peluang untuk bekerja.

Peluang kerja perawat dapat dilihat di dalam Keputusan Menteri Kesehatan No: 812/Menkes/SK/UU/2007, dimana tercantum instansi-instansi pelayanan kesehatan terkait, antara lain: Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Rumah Perawatan atau hospis, serta fasilitas kesehatan Pemerintah dan Swasta lainnya. Berdasarkan keputusan Menkes tersebut memberikan gambaran bahwa perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan di berbagai tempat pelayanan alternatif antara lain:

a. Lembaga pelayanan rawat jalan

Klien yang tidak memerlukan perawatan di rumah sakit dapat menerima pelayanan kesehatan di berbagai tempat pelayanan alternatif seperti klinik atau fasilitas rawat jalan lainnya. Perawat yang bekerja di

tempat praktik dokter dapat menjalankan banyak peran. Beberapa perawat melaksanakan peran tradisional seperti melakukan pendaftaran klien, memeriksa tanda-tanda vital, mempersiapkan klien untuk menjalani pemeriksaan fisik atau laboratorium, dan menyediakan informasi dasar yang diperlukan (Potter & Perry, 1997/2005).

b. Institusi

Lembaga institusional terdiri dari rumah sakit, fasilitas perawatan yang diperluas, fasilitas psikiatri, dan pusat rehabilitasi. Perawat yang bekerja di rumah sakit mempunyai peluang untuk menjalankan berbagai peran dan bekerja di beberapa departemen yang berbeda. Perawatan klien di ruang rawat inap atau unit perawatan intensif membutuhkan perawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan proses keperawatan dengan menggunakan cara berpikir kritis, memberi pendidikan kesehatan pada klien, melakukan koordinasi pelayanan kesehatan, membuat perencanaan pulang, dan melaksanakan berbagai jenis terapi. (Potter & Perry, 1997/2005).

c. Lembaga di masyarakat

Lembaga pelayanan kesehatan di masyarakat berfokus pada pemberian pelayanan kesehatan untuk klien yang dilakukan dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Adapun lembaga tersebut antara lain pusat perawatan harian untuk orang dewasa, lembaga perawatan di rumah, rumah sakit perawatan utama yang ada di daerah pedesaan, dan pusat intervensi krisis. Perawat mungkin mempunyai berbagai peran dalam lembaga ini (Potter & Perry, 1997/2005).

d. Lembaga sukarela

Lembaga sukarela merupakan suatu lembaga pelayanan kesehatan yang tidak mengejar keuntungan, yang dibentuk pada tingkat nasional atau dalam suatu komunitas untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik

e. Hospis

Hospis adalah sistem perawatan yang berpusat pada keluarga yang bertujuan agar klien dapat tinggal di rumahnya dengan aman, mandiri, dan penuh harga diri, sambil meringankan penyakit terminal yang dideritanya. Perawat yang bekerja di hospis dipekerjakan dalam institusi atau tempat pelayanan masyarakat. Perawat di hospis melaksanakan filosofi dan sasaran dari tempat pekerjaannya.

f. Lembaga pelayanan kesehatan pemerintah.

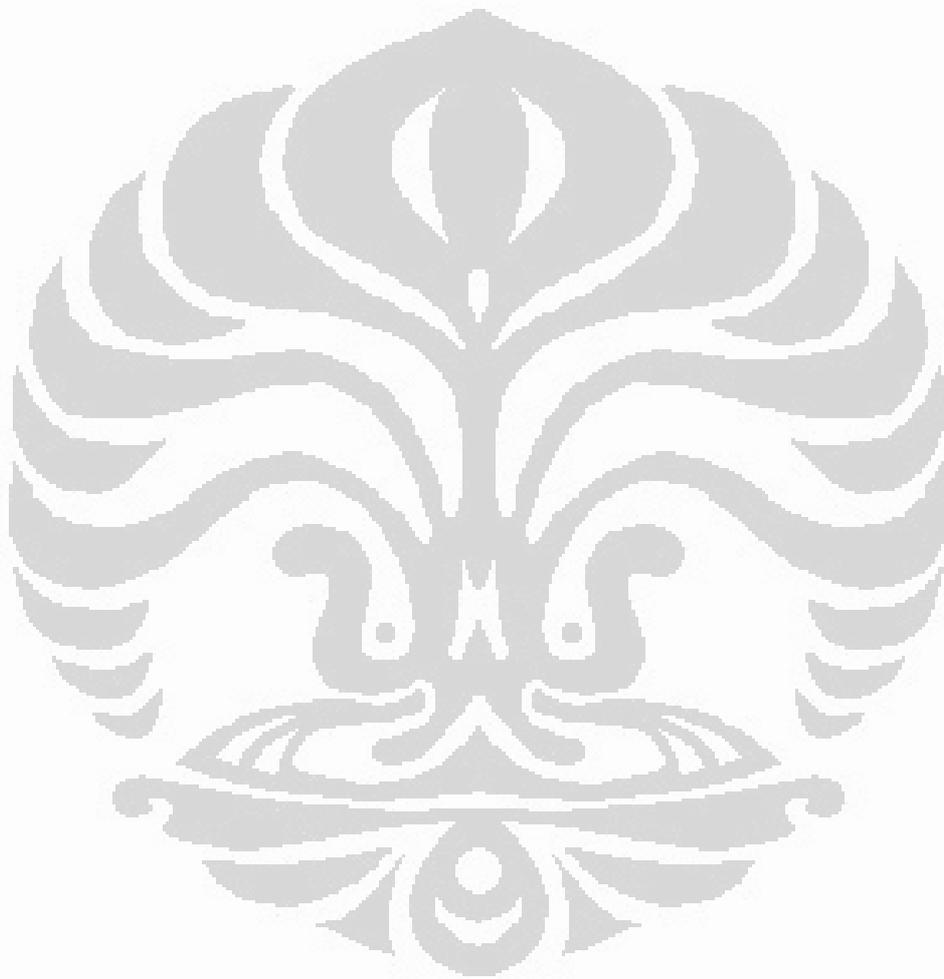
Lembaga pemerintah adalah klinik, rumah sakit, dan pelayanan kesehatan lainnya oleh pajak lokal, negara bagian, provinsi, atau nasional.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait yang membahas tentang tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja dengan sasaran yang sama belum peneliti temukan, tetapi ada beberapa penelitian yang membahas tentang tingkat kesiapan atau tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2007) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir program reguler tahap akademik FIK UI dalam menghadapi persaingan dunia kerja dengan hasil lebih dari 50% para responden berada pada tingkat kecemasan yang tinggi dalam menghadapi persaingan dunia kerja yaitu sebanyak 25 orang (58,1%) dan sisanya 18 responden (41,9%) berada pada tingkat kecemasan yang rendah dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
2. penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk, (2005) penelitian pada mahasiswa program profesi kelas reguler FIK UI dari 30 responden didapatkan 67% (20 orang) memilih bidang pekerjaan disektor pelayanan langsung dan 33% (10 orang) memilih bidang pekerjaan disektor pendidikan atau sebagai pengajar.

Dari hasil penelitian tersebut diatas peneliti berasumsi bahwa mahasiswa perlu mengetahui peluang kerja perawat sehingga mampu mempersiapkan diri dalam mengdapi persaingan atau peluang yang ada dalam dunia kerja.



BAB 3

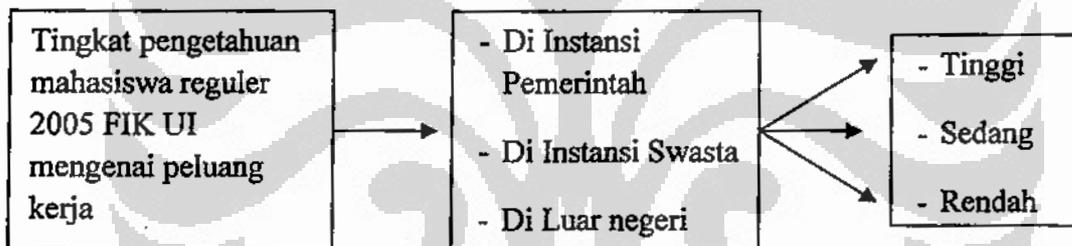
KERANGKA KERJA PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Pada bab ini diuraikan kerangka konsep yang mendasari penelitian. Kerangka ini mengacu pada pada tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja.

B. Bagan Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka pertanyaannya adalah sejauhmana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek atau pusat perhatian peneliti. Dari pertanyaan tersebut di atas dapat ditentukan bahwa variabelnya adalah tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja dan merupakan univariat yakni hanya memiliki satu variabel saja.

E. Definisi

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki seseorang melalui pendidikan maupun pengalaman (Depdikbud, 2005).

2. Definisi Operasional

Derajat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja.

- a. Cara ukur : Memberikan pertanyaan kepada mahasiswa mengenai peluang kerja
- b. Alat ukur : Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertanyaan dalam bentuk kuesioner
- c. Hasil ukur : Hasil ukur yang diperoleh adalah tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja
- d. Skala ukur : Penelitian ini menggunakan skala ukur ordinal yakni dengan adanya penjenjangan tetapi tidak sama.

BAB 4

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada Bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan serta prosedur selama melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja.

B. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler 2005 FIK UI yang juga merupakan populasinya (total sampling), sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002). Jumlah sampel yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 100 Orang. Jumlah ini didapat jika pengambilan data dilakukan pada saat terdapat kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa reguler 2005 FIK UI. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa sedang aktif berkuliah di FIK UI dan bersedia menjadi responden.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus FIK UI Depok. Pertimbangannya adalah mahasiswa reguler 2005 FIK UI adalah mahasiswa semester akhir pada tahapan akademik, tidak lama lagi mereka akan lulus yang akan berhadapan dengan dunia kerja. Untuk itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja

D. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan penjelasan untuk meminta persetujuan dari responden dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam penelitian.

Etika adalah sekumpulan prinsip dan nilai yang merupakan peraturan tidak tertulis yang harus dipakai oleh peneliti (Polit & Hungler, 1999).

Nursalam (2003) menjelaskan ada 3 prinsip primer yang menjadi dasar standar etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Harus menghasilkan manfaat, bebas dari bahaya dan eksploitasi, harus jauh dari resiko atau bahaya yang telah diperkirakan terjadi. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada calon responden tentang judul penelitian, tujuan penelitian, cara pelaksanaan, manfaat, keuntungan dan kerugian dari penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan membahayakan, dan bebas dari eksploitasi.

2. Prinsip menghargai martabat manusia

Kebebasan subjek untuk memilih apakah ingin ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, responden juga telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan. Pada *informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada penelitian ini. Peneliti menghormati hak klien untuk memilih apakah bersedia atau tidak menjadi responden. Bagi mereka yang berpartisipasi dalam penelitian inidiminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*)

3. Prinsip keadilan

Hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi. Pada penelitian ini hak-hak responden terjaga, diperlakukan dengan adil, dan bebas dari diskriminasi.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Semua pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan responden tentang peluang kerja yang disusun berdasarkan literature dan kerangka konsep penelitian. Pertanyaan yang diberikan meliputi dua bagian, bagian pertama berisi data umum demografi responden dan bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja. Sebelum melakukan

proses pengambilan data dari responden, peneliti melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap instrumen yang digunakan dengan cara mengadakan ujicoba instrumen yang ada kepada mahasiswa yang bukan responden untuk mengetahui ketidakjelasan atau kebiasaan pertanyaan yang ada dalam kuisioner dan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

F. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Proposal disetujui oleh koordinator mata ajar dan selanjutnya mengajukan surat izin ke FIK UI untuk melakukan pengambilan data.
2. Menyerahkan surat perizinan kebagian administrasi FIK UI.
3. Menyeleksi calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Melakukan pendekatan terhadap calon responden dengan memberikan penjelasan. Bagi calon responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan ditandatangani.
5. Selama pengisian kuesioner, peneliti memberikan kesempatan responden untuk bertanya.
6. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menjawab lembar kuesioner.
7. Responden diharapkan mengisi seluruh daftar pertanyaan, jika sudah selesai diserahkan kembali kepada peneliti dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada rseponden atas kesediaannya.

G. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan satu rangkaian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah pengambilan data dengan kuesioner, tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data agar analisis yang dihasilkan memberikan informasi yang benar. Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu proses awal dari pengolahan data dimulai dengan pemeriksaan data dari lapangan, kemudian peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh baik, artinya data tersebut telah terisi semua, konsisten, relevan

dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap lembar kuesioner yang ada.

2. *Coding* yaitu data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya dilakukan pengkodean sebelum diolah dengan komputer, dengan mengacu pada kode yang telah disusun.
3. *Entry* data yaitu kemungkinan kesalahan *coding* sering terjadi, namun peneliti sekecil mungkin menghindari kesalahan, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan piranti lunak komputer.
4. *Processing*, merupakan kegiatan memasukan data dari kuesioner ke sistem komputer.
5. *Planning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan ke sistem komputer.

Setelah pengolahan data selesai, maka selanjutnya peneliti melakukan analisa data. Analisa data menggunakan metode statistik tendensi sentral, yaitu pengukuran dengan cara menghitung modus, median, mean, proporsi, presentase dan analisa skala likert. Data demografi dianalisa dengan tabel frekuensi yang dikonfirmasi dalam bentuk presentasi untuk melihat jumlah proporsi dari sample. Data tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara penghitungan skor pada setiap pertanyaan dari skala likert. Untuk pertanyaan positif mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja diberi skor pada setiap jawaban, yaitu:

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju (SS) | = 4 |
| 2. Setuju (S) | = 3 |
| 3. Tidak setuju (TS) | = 2 |
| 4. Sangat tidak setuju (STS) | = 1 |

Sedangkan untuk pertanyaan negatif tentang tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja diberi skor pada setiap jawaban yaitu:

1. Sangat setuju (SS) = 1
2. Setuju (S) = 2
3. Tidak setuju (TS) = 3
4. Sangat tidak setuju (STS) = 4

Setelah diketahui jumlah skor dari setiap pertanyaan positif maupun negatif kemudian dilakukan analisa data dengan melakukan perhitungan mean untuk mengetahui nilai rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata.

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai.

N = Jumlah responden.

Setelah dilakukan perhitungan skor rata-rata selanjutnya peneliti mengklasifikasikan pengetahuan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pengetahuan yang tinggi apabila skor yang diperoleh antara 49 – 72, tingkat pengetahuan sedang adalah apabila skor yang diperoleh antara 25 – 48 dan tingkat pengetahuan rendah apabila diperoleh skor antara 0 – 24. Setelah data dianalisa selanjutnya dijelaskan menjadi informasi yang berguna.

H. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mai			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																
2.	Mengidentifikasi																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Pengolahan Data																
5.	Penyusunan Laporan																
6.	Penyerahan Laporan																
7.	Penyerahan Manuskrip dan Penyajian poster Hasil Penelitian																

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dilakukan pada tanggal 1-12 Mei 2009 pada mahasiswa reguler 2005 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden mahasiswa reguler 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dan jawaban yang terdapat pada lembar kuesioner, dari 100 orang responden hanya 97 kuesioner yang memenuhi syarat untuk kemudian dianalisa, sedangkan 3 lembar kuesioner lainnya tidak melengkapi lembar isian, sehingga data tidak dapat dianalisa.

Analisa data yang telah terkumpul dibuat tabulasi kuesioner terlebih dahulu, kemudian dianalisa dan dihitung sehingga diperoleh hasil berupa persentase data demografi, rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia mengenai peluang kerja. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

A. Data demografi

1. Usia

Diagram 5.1. Distribusi responden berdasarkan demografi usia pada mahasiswa reguler 2005 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok pada Mei 2009.

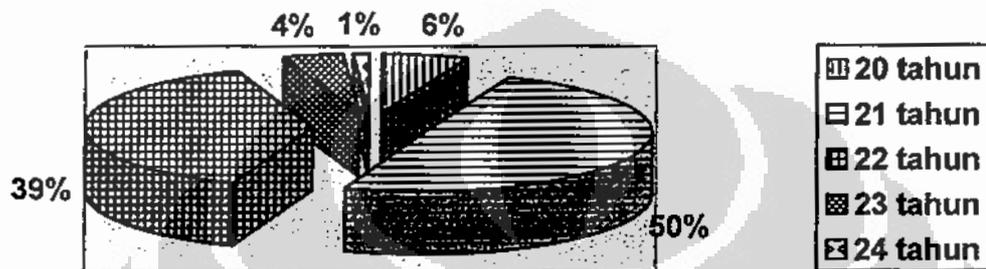


Diagram 5.1 memperlihatkan bahwa usia responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 21 tahun dengan persentase sebesar 50% dan usia responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 24 tahun dengan persentase 1%.

2. Jenis kelamin

Diagram 5.2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa reguler 2005 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok pada Mei 2009.

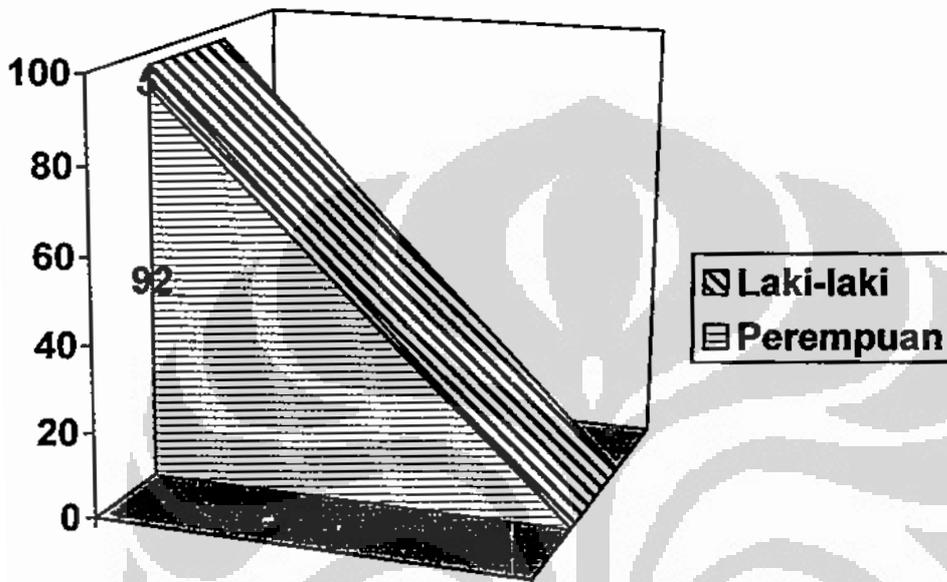


Diagram 5.2 memperlihatkan bahwa jenis kelamin dari responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 95% (92 orang) sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 5% (5 orang).

3. Agama

Diagram 5.3. Distribusi responden berdasarkan Agama pada mahasiswa reguler 2005 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok pada Mei 2009.



Diagram 5.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa reguler 2005 FIK UI beragama Islam dengan persentase sebesar 88% (85 orang) dan sebagian kecil mahasiswa beragama katolik dengan persentase sebesar 3% (3 orang).

4. Alasan memilih kuliah di FIK UI

Diagram 5.4. Distribusi responden berdasarkan alasan memilih kuliah di FIK UI pada mahasiswa reguler 2005 Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia Depok pada Mei 2009.

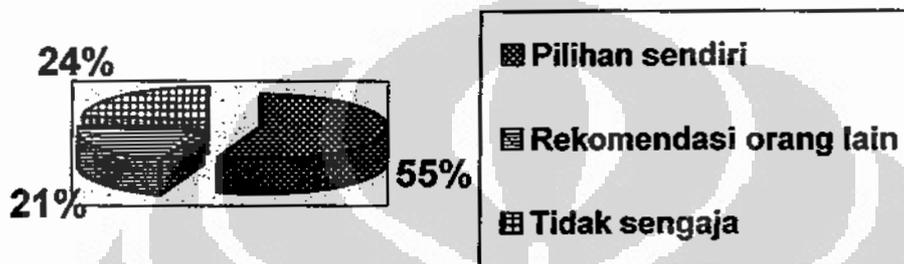


Diagram 5.4 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa reguler 2005 dengan persentase sebesar 55% memilih kuliah di FIK UI dengan alasan pilihan sendiri sedangkan sebesar 21% mahasiswa memilih kuliah di FIK UI dengan alasan rekomendasi orang lain.

B. Data tingkat pengetahuan

Diagram 5.5. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok pada Mei 2009.

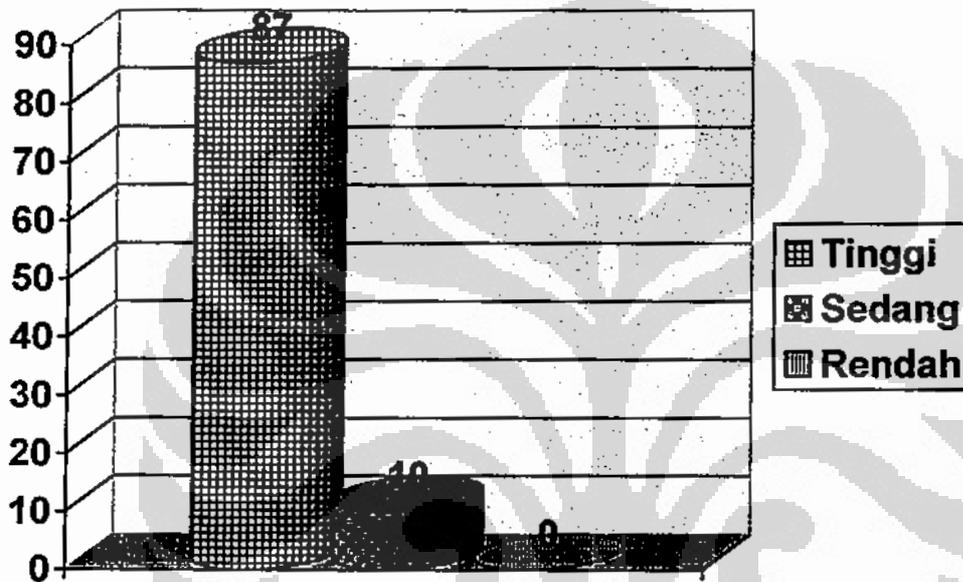


Diagram 5.5 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa reguler 2005 FIK UI memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan persentase sebesar 90% (87 orang) dan hanya 10% (10 orang) mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan sedang mengenai peluang kerja.

Setelah dilakukan analisis statistik dengan metode tendensi sentral yaitu mean, untuk kategori tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI didapatkan hasil dengan tingkat pengetahuan rata-rata mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja adalah tinggi dengan skor rata-rata 52,42. Di samping itu diperoleh distribusi frekuensi yang menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, alasan memilih kuliah di FIK UI sebagai berikut:

Diagram 5.6. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia pada mahasiswa reguler 2005 FIK UI Depok pada Mei 2009.

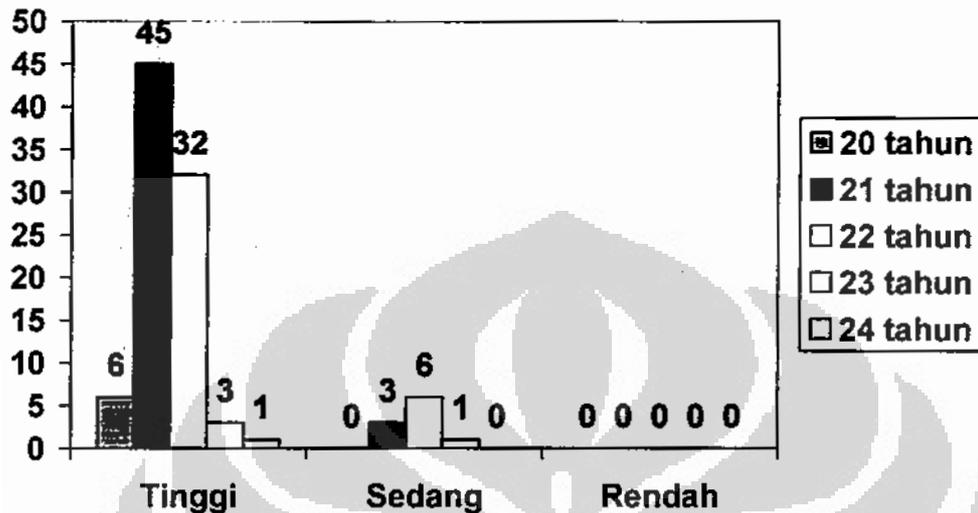


Diagram 5.6 memperlihatkan bahwa dari 6 orang responden yang berusia 20 tahun semuanya memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Dari 48 orang responden yang berusia 21 tahun dimana 45 orang (94%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan hanya 3 orang (6%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan sedang. Dari 38 responden yang berusia 22 tahun dimana 32 orang (84%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan hanya 6 orang (16%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Dari 4 orang responden yang berusia 23 tahun dimana 3 orang (75%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan hanya 1 orang (25%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Sedangkan responden yang berusia 24 tahun sebanyak 1 orang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Diagram 5.7. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa reguler 2005 FIK UI Depok pada Mei 2009.

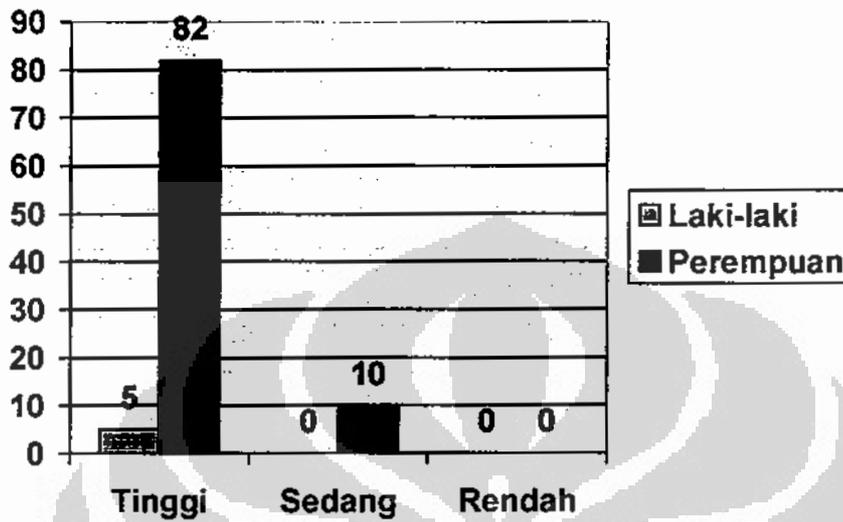


Diagram 5.7 memperlihatkan bahwa dari 5 orang responden laki-laki semua memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan dari 92 responden perempuan dimana 82 orang (89%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 10 orang (11%) memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Diagram 5.8. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan agama pada mahasiswa reguler 2005 FIK UI Depok pada Mei 2009.

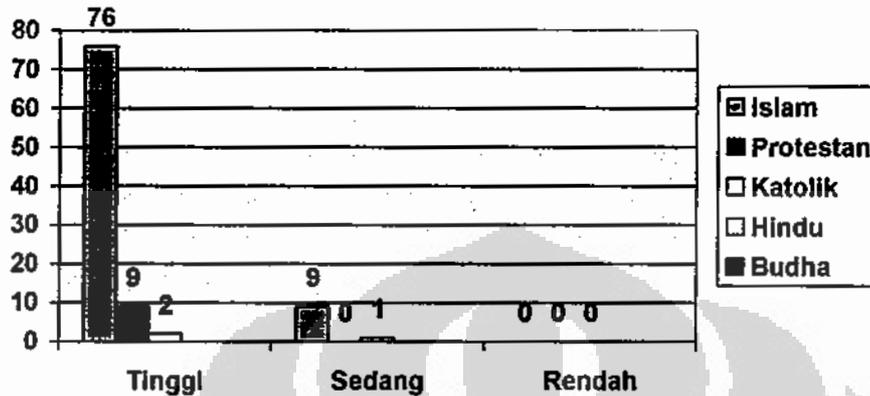


Diagram 5.8 memperlihatkan bahwa dari 85 responden yang beragama Islam 76 orang (89%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 9 orang (11%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang. Dari 9 responden yang beragama Protestan semuanya memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan dari 3 responden yang beragama katolik 2 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 1 responden memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Diagram 5.9. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan alasan memilih kuliah di FIK UI pada mahasiswa reguler 2005 FIK UI Depok pada Mei 2009.

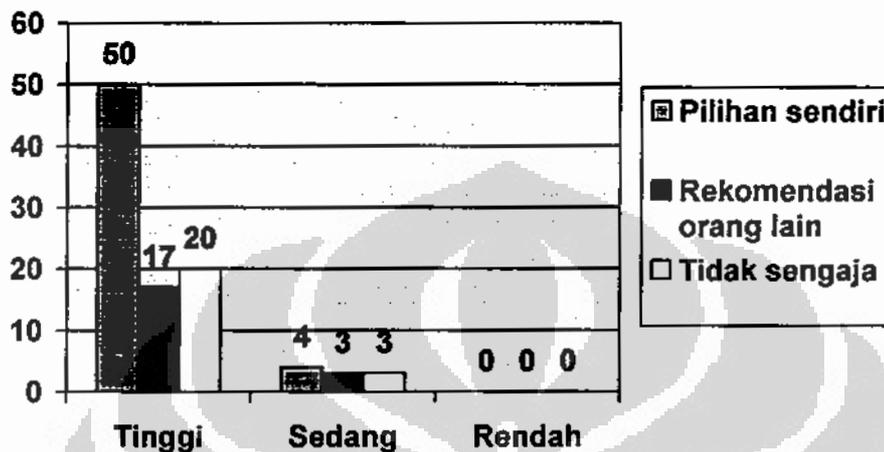


Diagram 5.9 memperlihatkan bahwa dari 54 responden yang memilih kuliah di FIK UI dengan alasan pilihan sendiri dimana 50 orang (93%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 4 orang (7%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Dari 20 responden yang memilih kuliah di FIK UI dengan alasan rekomendasi orang lain dimana 17 orang (85%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 3 orang (15%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Dari 23 responden yang memilih kuliah di FIK UI dengan alasan tidak sengaja dimana 20 orang (87%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi sedangkan 3 orang (13%) memiliki tingkat pengetahuan sedang.

BAB 6 PEMBAHASAN

A. Karakteristik mahasiswa

Berdasarkan karakteristik mahasiswa dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari usia responden yang paling banyak jumlahnya adalah usia 21 tahun yaitu 50% (48 orang), usia 22 tahun 39% (38 orang), usia 20 tahun 6% (6 orang), usia 23 tahun 4% (4 orang), dan usia 24 tahun 1% (1 orang). Banyaknya jumlah responden yang berusia 21 tahun berkaitan dengan masa usia pendidikan yang sesuai bagi seorang mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan program sarjana pada tingkat akhir. Jika dilihat dari jenjang usia pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka pada usia 21 tahun akan berada pada tingkat akhir program sarjana (S1). Sedangkan adanya usia 20 tahun yang menduduki tingkat akhir program sarjana (S1) mungkin mereka lebih cepat memulai sekolah. Adapun usia yang diatas 21 tahun kemungkinan disebabkan adanya keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikan sehingga mereka melewati batas usia yang seharusnya.

Jenis kelamin responden yang paling banyak dari penelitian ini adalah perempuan 95% (92 orang) dan laki-laki hanya 5% (5 orang). Hal ini menggambarkan bahwa banyaknya mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan sesuai dengan keadaan mahasiswa dan perawat di Indonesia saat ini yang di dominasi oleh perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Sardjito tentang analisis kinerja perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial, dimana tenaga perawat didominasi oleh perempuan sebesar 67% sedangkan laki-laki sebesar 33%. Ini terjadi karena lazimnya profesi keperawatan lebih dekat dengan masalah-masalah *mother instinct*, meskipun di era globalisasi atau alasan lain misalnya kesetaraan gender atau juga karena faktor lain atau mungkin juga karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Bady, dkk, 2007).

Agama yang paling banyak dianut responden adalah Islam 88% (85 orang), Protestan 9% (9 orang), dan Katolik 3% (3 orang). Hal ini menggambarkan bahwa banyaknya responden yang menganut agama Islam sesuai dengan demografi penduduk Indonesia saat ini dimana sebagian besar beragama Islam dengan presentasi 87%. (KBRI Seoul, 2008)

Alasan responden memilih kuliah di FIK UI yang paling banyak adalah pilihan sendiri 55% (54 orang), tidak sengaja 24% (23 orang), dan alasan karena rekomendasi orang lain 21% (20 orang). Hal ini menggambarkan keadaan yang seharusnya, karena gambaran pilihan orang memilih kuliah secara umum presentase dengan alasan karena pilihan sendiri lebih jika dibandingkan dengan tidak sengaja atau karena rekomendasi orang lain.

B. Berbagai peluang kerja perawat

Dari 18 pertanyaan mengenai peluang kerja perawat yang di tuangkan dalam kuesiner didapatkan bahwa mahasiswa mengetahui berbagai peluang kerja perawat seperti yang disebutkan Peluang kerja perawat dapat dilihat di dalam Keputusan Menteri Kesehatan No: 812/Menkes/SK/UU/2007, dimana tercantum instansi-instansi pelayanan kesehatan terkait, antara lain: Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Rumah Perawatan atau hospis, serta fasilitas kesehatan Pemerintah dan Swasta lainnya. Namun ada peluang kerja seperti pertanyaan peluang kerja perawat di Belanda lebih besar jika di bandingkan dengan peluang kerja perawat di Indonesia hanya sebesar 50% mahasiswa yang punya pernyataan positif dengan menjawab sangat setuju dan setuju selebihnya menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

C. Tingkat pengetahuan

Dari 97 responden yang dianalisis didapatkan hasil bahwa rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja adalah dengan skor 54,42 dan termasuk dalam tingkat pengetahuan tinggi. Hal ini mungkin berkaitan dengan lamanya terpapar dengan informasi yang mereka dapatkan selama masa perkuliahan atau di luar perkuliahan, mereka

merupakan mahasiswa reguler tingkat akhir program akademik. Secara ilmiah, orang yang banyak terpapar dengan pengalaman baik di dalam maupun di luar rumah, orang tersebut dapat terbantu dalam mengembangkan pengetahuan maupun cara berfikir (Piaget, 2001).

D. Keterbatasan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti masih banyak menemukan hambatan-hambatan atau masih ada keterbatasan-keterbatasan yang terjadi karena masih merupakan peneliti pemula: dalam menentukan desain, penelitian ini hanya menggunakan desain deskriptif sederhana, sehingga hasilnya berupa gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja perawat. Selain itu instrumen yang digunakan merupakan hasil pengembangan peneliti sendiri, meskipun sudah di uji tingkat validitas dan realibilitasnya namun pengujiannya tidak dilakukan secara statistik sehingga butir-butir pertanyaan belum sepenuhnya menggambarkan variabel yang ada dan proporsi pertanyaan yang diajukan antara pertanyaan positif dan negatif tidak seimbang.

Di tinjau dari segi penggeneralisasian, penelitian ini bersifat lokal hanya untuk tempat yang diteliti saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua kelompok. Waktu penelitian relatif singkat sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa relatif lama, hal ini dikarenakan kegiatan perkuliahan mahasiswa tidak lagi bersamaan, mahasiswa dibagikan kedalam beberapa kelompok tertentu seperti kelompok praktikum lapangan yang jadwalnya beda-beda, sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk bisa mengumpulkan data dari mahasiswa dalam waktu yang bersamaan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

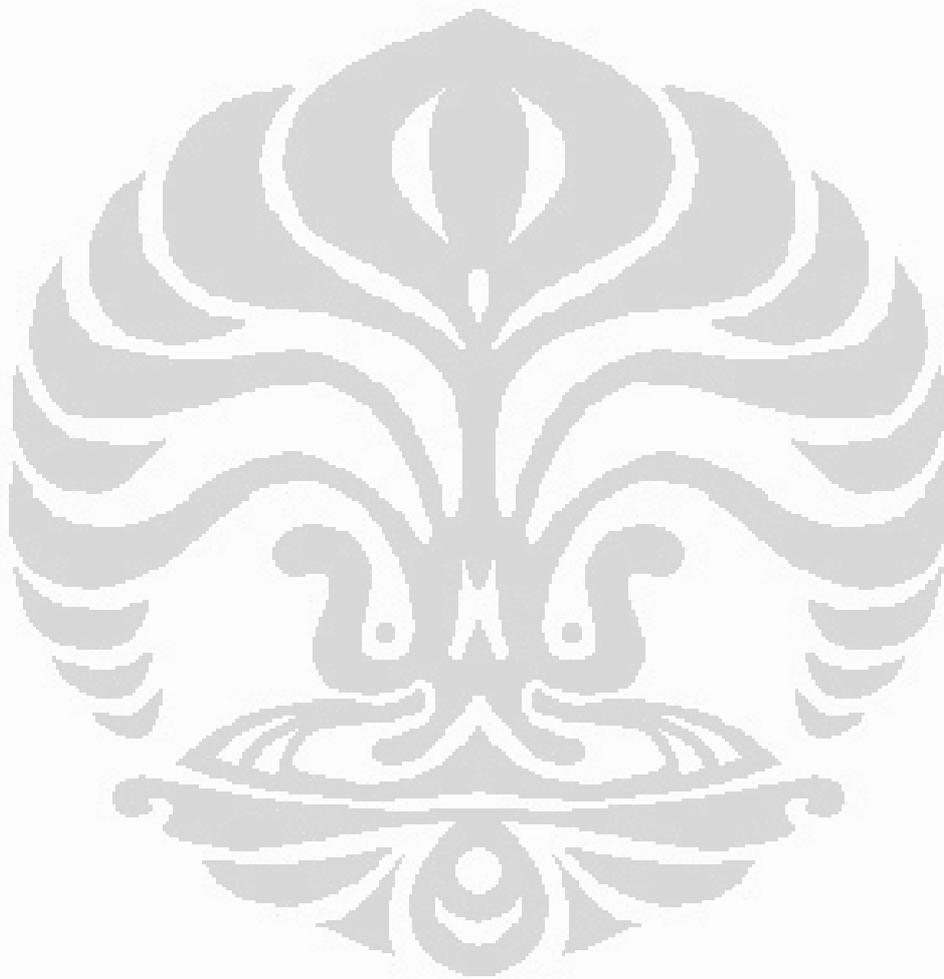
Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK mengenai peluang kerja perawat. Desain yang digunakan adalah deskriptif sederhana dan pelaksanaan penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tanggal 1-12 Mei 2009. Metode pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah responden 97 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat teridentifikasi karakteristik mahasiswa reguler FIK UI, diketahuinya berbagai peluang kerja perawat, dan diketahuinya tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja dengan hasil tingkat pengetahuan tinggi sebesar 90%.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih ada beberapa keterbatasan yang mempengaruhi proses maupun hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan bagi para peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan responden yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan data yang lebih dapat mewakili atau representatif.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peluang kerja perawat.
3. Menguji kembali tingkat validitas dan reliabilitas instrumen ini dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk pengujian instrumen tingkat pengetahuan mahasiswa reguler FIK UI mengenai peluang kerja.

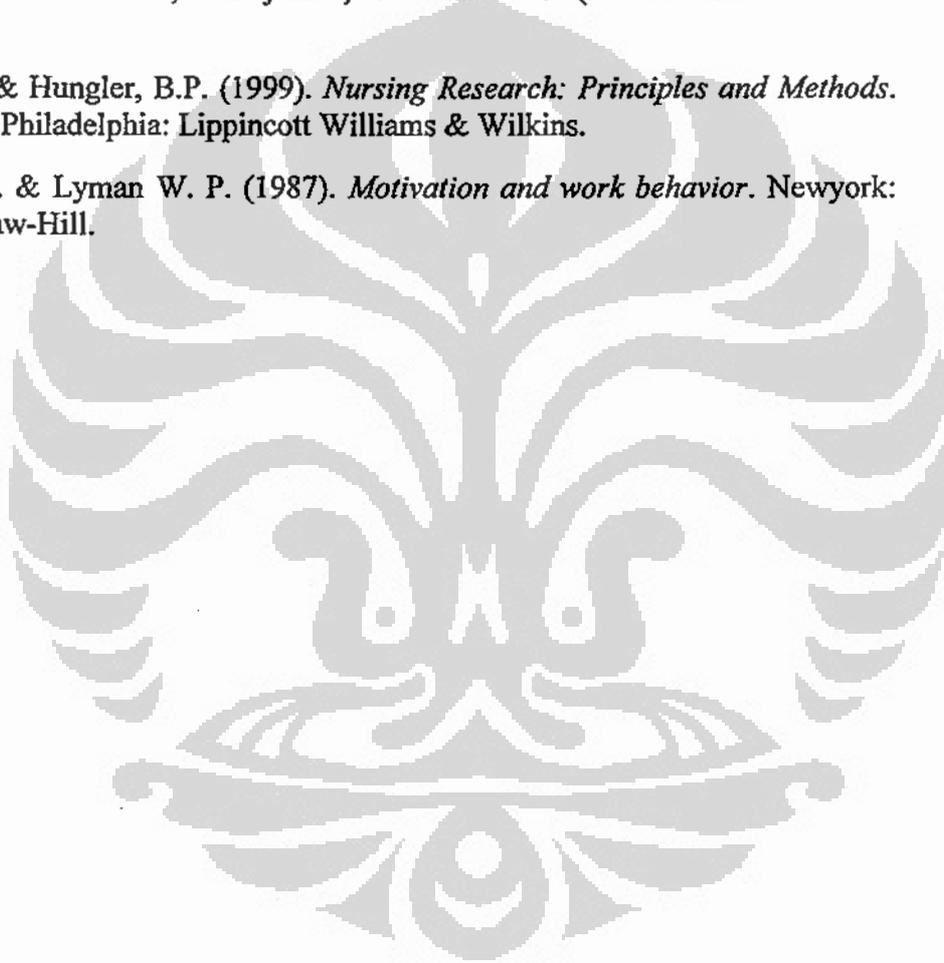
5. Memperluas area penelitian dengan mengambil lebih dari satu tempat penelitian agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
6. Perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat motivasi mahasiswa FIK terhadap peluang kerja di luar negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anorogo,P. (2005). *Psikologi kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bady, A. M. dkk. (2007). *Analisis kinerja perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial di RSUP DR. Sardjto*. Diambil pada tanggal 22 Mei 2007 dari [www.Irc-kmpk.ugm.ac.id/id/up-pdf/working/no.8_agus%20marwoto_07 .pdf](http://www.Irc-kmpk.ugm.ac.id/id/up-pdf/working/no.8_agus%20marwoto_07.pdf)
- Bloom. (1987). Domain of learning. In Hoozer., *The teaching proses: Theory & practice in nursing*. (pp. 21-28). USA: Appleton Century Crofts
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Direktorat Pendidikan. (2007). *Himpunan peraturan Akademik Universitas Indonesia*. Jakarta
- Divisi Pendidikan & Mahalum FIK UI. (2007). *Panduan Akademik Program Pendidikan Ners*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Jakarta
- DikMahalum. (2009). Data jumlah Alumni Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- E-dukasi. (2009). *Belajar lebih mudah dan menyenangkan*. Diambil pada tanggal 02 April 2009 dari http://www.e-dukasi.net/mo_full.php?moid=6&fname=eko202_10.htm.
- Fahrudin, A. (2008). *Peluang kerja Perawat Indonesia ke luar negeri*. Diambil pada tanggal 05 Maret 2009 dari <http://www.inna-ppni.or.id>
- Hapsari, E.D. (2008). *Menyiapkan Perawat yang siap berkompetisi di era pasar global*. Diambil pada tanggal 05 maret 2009 dari <http://www.inna-ppni.or.id>
- Kalyanamitra. (2004). *Buruh perempuan nasibmu sayang*. Diambil pada tanggal 02 April 2009 dari <http://www.kalyanamitra.or.id/kalyanamedia/1/4/fokus.htm>
- KBRI Seoul. (2008). *Pemeluk agama di indonesia*. Di ambil pada tanggal 20 mei 2009 dari <http://www.indonesiaseoul.org/indonesia/tentangindonesia/religion.htm>
- NANDA. (1996). *Nursing Diagnosis: Definition and Classification*. Dalam Crafen, R.F. & Hirnle, C.J. (1996). *Fundamental of nursing: Human health & function* (2nd ed) (pp. 498-499). Philadelphia: Lippincott-Raven Publisher

- Notoatmodjo, S. (2006). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*; Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan*, Pedoman Skripsi, Thesis dan Instrument Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Piaget. (2001). Perkembangan Kognitif. Dalam Suparno, P., Teori perkembangan kognitif Jean Piaget. (Cetakan ke-5). Jakarta: Kanisius
- Potter, P.A. & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar Fundamental Keperawatan*. Edisi 4. (Yasmin Asih Dkk, Penerjemah). Jakarta: EGC. (Sumber asli diterbitkan 1997)
- Polit, D. E & Hungler, B.P. (1999). *Nursing Research: Principles and Methods*. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Steers, R.M. & Lyman W. P. (1987). *Motivation and work behavior*. Newyork: McGraw-Hill.



Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Responden yang kami hormati,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUANDA NPM : 0706255761

MUHAMMAD YANI NPM : 0706255742

Pembimbing : IMAMI NUR RACHMAWATI, SKp, MSc

NIP: 132 147 454

Alamat : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Kampus baru Universitas Indonesia, Depok

Telepon (021) 78849120

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia akan melakukan penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Reguler 2005 FIK UI mengenai peluang kerja"

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai peluang kerja.

Berkenaan dengan ini mohon kesediaan Saudara untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan dan menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan. Jawaban dan identitas Saudara akan kami rahasiakan, hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Depok, April 2009

Peneliti

(Juanda)

(Muhammad Yani)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini:

Judul penelitian : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Reguler 2005 FIK UI
Mengenai Peluang Kerja

Peneliti : JUANDA NPM: 0706255761
MUHAMMAD YANI NPM: 0706255742

Pembimbing : IMAMI NUR RACHMAWATI, SKp, MSc
NIP : 132 147 454

Saya tahu dan paham bahwa resiko yang terjadi sangat kecil, apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman maka peneliti memberikan hak kepada saya untuk membatalkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa resiko apapun.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan, semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, saya diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner yang diajukan peneliti.

Depok, April 2009

Peneliti

Responden,

()

()

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan hati-hati sehingga benar-benar dimengerti
2. Jawablah pertanyaan pada tempat yang telah disediakan atau beri tanda check list pada kolom yang dipilih
3. Tanyakan langsung pada peneliti jika ada kesulitan menjawab pertanyaan.
4. Mohon kuesioner ini dikembalikan kepada kami setelah diisi.

Selamat mengisi dan terima kasih atas kerjasamanya.

A. Data Demografi Responden

Kode Responden : (Diisi oleh peneliti)

Tanggal Pengisian :

Umur responden :

Alamat :

Jenis kelamin responden

Laki-laki

Perempuan

Agama yang dianut responden

Islam Hindu

Protestan Budha

Katolik

Memilih kuliah di FIK UI karena:

- () Pilihan sendiri.
- () Rekomendasi orang lain.
- () Tidak sengaja.

B. Data kuesioner

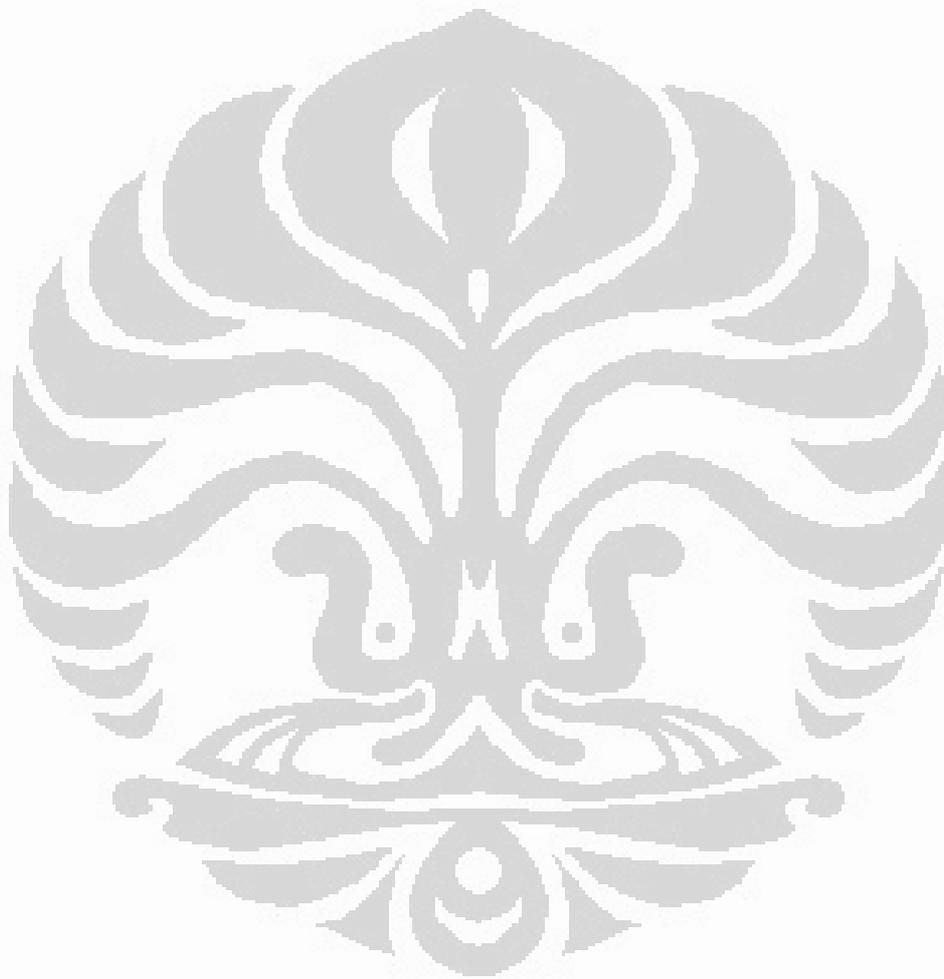
- 1) Mohon bantuan dan kesediaan saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- 2) Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perawat berpeluang untuk bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi atau Kabupaten Kota				
2	Peluang Perawat bekerja di instansi Pemerintah lebih sering menjadi pilihan utama perawat				
3	Perawat rela bekerja di instansi Pemerintah meskipun mendapatkan gaji yang sedikit				
4	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) merupakan satu-satunya instansi Pemerintah yang tidak menyediakan formasi kerja untuk perawat				
5	Kantor kesehatan pelabuhan tidak menyediakan formasi lowongan kerja untuk Perawat				

6	Selama ini instansi Pemerintah banyak menerima formasi kerja perawat yang telah lulus diploma III keperawatan				
7	Lowongan kerja perawat di instansi Swasta kurang diminati perawat karena sewaktu-waktu bisa saja di PHK kan				
8	Perawat mempunyai lowongan untuk bekerja di hospis atau rumah perawatan				
9	Peluang kerja perawat di instansi Swasta lebih besar karena pihak swasta banyak yang mendirikan rumah sakit ataupun klinik kesehatan yang membutuhkan banyak perawat				
10	Perawat yang bekerja di instansi swasta lebih jelas jenjang karirnya				
11	Peluang keselamatan kerja di instansi swasta lebih jelas daripada instansi yang lain				
12	Perawat berpeluang untuk membuka praktek mandiri perawat				
13	Perawat yang menguasai bahasa Inggris lebih berpeluang untuk bekerja di luar negeri				
14	Lahan kerja perawat di Belanda sangat luas jika di bandingkan dengan lahan kerja perawat di Indonesia				
15	Pada umumnya persyaratan yang dibutuhkan agar perawat Indonesia dapat bekerja di luar negeri adalah lulusan Diploma III Keperawatan minimal dengan dua tahun pengalaman kerja				
16	Norwegia adalah salah satu negara di Benua Eropa yang juga membuka peluang untuk perawat Indonesia untuk bekerja di sana				
17	Untuk tahun 2008-2009 Jepang membuka lowongan kerja untuk perawat Indonesia dengan jumlah 400 Orang				

18	Menghubungi kedubes atau lembaga asing merupakan salah satu cara yang dilakukan perawat untuk mencari peluang atau lowongan kerja di luar negeri				
----	--	--	--	--	--





UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1177 /PT02.H4.FIK/I/2009
Lampiran : --
Perihal : Permohonan data

7 April 2009

Yth. Ketua
Program Studi Ners
Fakultas Ilmu Keperawatan UI
Depok

Merujuk pada surat nomor 1084/PT02.FIK/KPS.S1/I/2009, tanggal 2 April 2009, tentang permohonan mendapatkan data untuk praktek MA. Riset, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan mahasiswa atas nama :

No.	Nama	NPM
1.	Muhammad Yamin	0706255742
2.	Juanda	0706255761

untuk mendapatkan data jumlah alumni FIK-UI yang telah bekerja di instansi pemerintah ataupun swasta guna keperluan data riset dengan judul "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Reguler 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia terhadap Peluang Kerja".

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Dekan
UNIVERSITAS INDONESIA

Dewi Irawaty
NIP. 140 066 440

Tembusan Yth:

1. Wakil Dekan
2. Sekretaris Fakultas
3. Manajer DikMahalum
4. Peringgal

Depok, 01 April 2009

Kepada Yth
Ketua Program Studi S1
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia
Astuti Yuni Nursasi, S.Kp, MN
Di tempat

Dengan hormat,

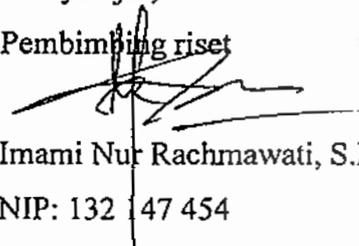
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juanda
NPM : 0706255761
Nama : Muhammad Yani
NPM : 0706255742

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk meminta data jumlah ALUMNI FIK UI yang telah bekerja baik di Instansi pemerintah maupun Swasta, untuk keperluan terkait penelitian sekaligus untuk mengadakan penelitian yang berjudul Tingkat pengetahuan mahasiswa reguler 2005 FIK UI terhadap peluang kerja.

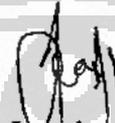
Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibu kami ucapkan banyak terimakasih.

Menyetujui,
Pembimbing riset


Imami Nur Rachmawati, S.Kp, MSc
NIP: 132 147 454

Hormat kami,

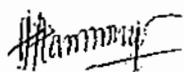
Peneliti


Juanda


Muhammad Yani

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan


Hanny Handiyani, S.Kp, M.Kep

NIP: 132 161 165



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1479 /PT02.H4.FIK/I/2009
Lampiran : --
Perihal : Jawaban ijin penelitian MA. Riset

27 April 2009

Yth. Ketua
Program Studi Ners
Fakultas Ilmu Keperawatan
Depok

Merujuk pada surat nomor 637/PT02.H5.FIK/I/2009, tanggal 23 April 2009, tentang permohonan ijin penelitian MA Riset, bersama ini kami dapat mengijinkan 20 orang mahasiswa melakukan penelitian dengan mengambil responden mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, sesuai dengan nama dan judul terlampir di surat Saudara.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Wakil Dekan,



Junaiti Sahar
NIP. 140 099 515

Tembusan Yth:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Sekretaris Fakultas
3. Manajer DikMahalum

Lembar Konsultasi Riset Keperawatan Mahasiswa FIK UI

Ekstensi Pagi 2007

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Senin 12/02/09 Senin 10/03/09 Selasa 10/3-09	pengajaran judul Riset. Revisi/perbaiki judul latar belakang dan teori, peran perawat	
	Senin 20/3-09 Kamis 23/3-09	perbaikan teori masalah	

Mengetahui Pembimbing

(Imami Nurrahmah, Skp. Msc)

Imami Nurrahmah

Lembar Konsultasi Riset Keperawatan Mahasiswa FIK UI

Ekstensi Pagi 2007

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	31/03/09 .		

Mengetahui Pembimbing

(Imami Nur Rachmawati, Skp. Msc)

NIP : 132 147 454